

**ANALISIS HERMENEUTIK KUMPULAN PUISI *DUKA-MU*  
ABADI KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

**Skripsi Oleh:**

**LINA ISTIQAMAH**

**Nomor Induk Mahasiswa 06033112013**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2007**

S  
801.1  
1st  
a  
2007



**ANALISIS HERMENEUTIK KUMPULAN PUISI DUKA-MU  
ABADI KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

16562  
16939

**Skripsi Oleh:**

**LINA ISTIQAMAH**

**Nomor Induk Mahasiswa 06033112013**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2007**

**ANALISIS HERMENEUTIK KUMPULAN PUISI *DUKA-MU*  
ABADI KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

**Skripsi Oleh**

**LINA ISTIQAMAH**

**Nomor Induk Mahasiswa 06033112013**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

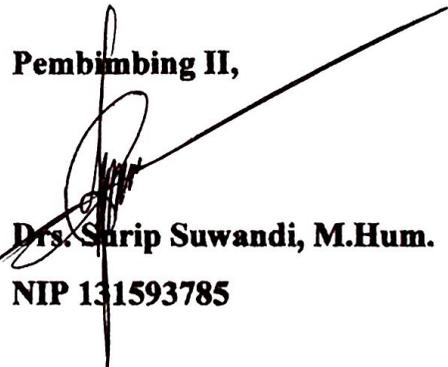
**Pembimbing I,**



**Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.**

**NIP 131416211**

**Pembimbing II,**



**Drs. Srip Suwandi, M.Hum.**

**NIP 131593785**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,**



**Dra. Zahra Alwi, M.Pd.**

**NIP 131842994**

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 8 November 2007

**TIM PENGUJI**

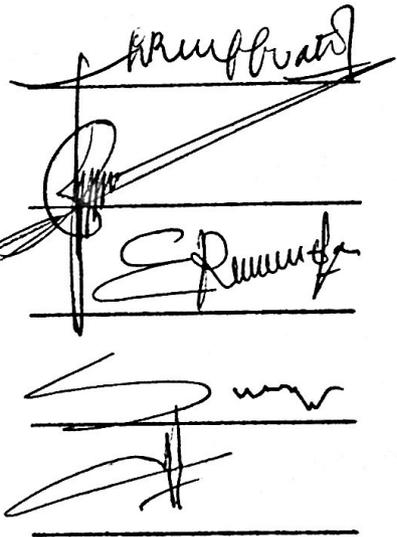
1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

2. Sekretaris : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

3. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum.

4. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.

5. Anggota : Drs. Kasmansyah, M.Si.

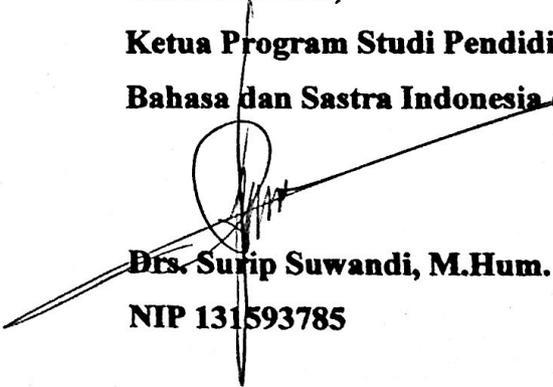


Indralaya, 8 November 2007

Diketahui oleh,

Ketua Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

*Dengan Senantiasa Mengharap Rahmat Dan Ridho Allah SWT,  
Keberhasilan Menyusun Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :*

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Wawan Ismanto dan Ibunda Witwik Rohayati yang selalu mendoakan dan mendukung keberhasilanku, kalian adalah pahlawan sejatiku*
- ❖ *Mamasku tercinta Feri Istiana S.Pd. yang selalu mendukung dan menyemangatiku*
- ❖ *Sahabat-sahabatku 6♥ 'Ririn, Oma, Arni, Amni, dan Nisa (+ Suami)', semoga persahabatan dan persaudaraan kita akan jadi 'kisah klasik untuk masa depan'*
- ❖ *Orang tua keduaku Bapak Soebadi dan Ibu Enny Susanti yang selalu mendukung dan menyemangatiku seperti menyemangati Ririn.*
- ❖ *Yuk Ikke Marliza Haryati S.Pd. makasih perhatiannya*
- ❖ *Teman-teman "Bedeng Boleh Juga" Vigi, kak Febi Cs, dan Meimeid, makasih kebersamaan dan bantuannya*
- ❖ *Adek-adek di "Rumah Hijau" Siti dan Dewi makasih bantuan dan tertawanya*
- ❖ *Teman-teman seangkatan B. Indo '03, (buat Riza Makasih Kitabnya)*
- ❖ *"Nokturno: kubiarkan cahaya bintang memilikimu hingga kudapat meraihmumu"*
- ❖ *Keluarga besarku dan semua orang yang mendukungku, keluarga Mas Kemis, Ibu Siswati, Mbak Yanti dan Nana.*
- ❖ *Alamamaterku*

**Motto:**

*"Sabar, Ikhlas, dan Tersenyum" (Lina)*

*"Semangatku adalah Keberhasilanku" (Lina)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. selaku pembimbing I dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Drs. Tatang Suheri, M.A.,Ph.D. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwi, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga diucapkan kepada Dra. Sri Rarasati Mulyani selaku Pembimbing Akademik (PA) dan para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan saudara yang selalu mendoakan, memotivasi, dan mengharapkan keberhasilanku sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan apresiasi bahasa bagi mahasiswa dan berguna dalam menambah wawasan bagi para peminat sastra.

Indralaya, Nopember 2007  
Penulis  
L.I.

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH .....	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin: 0 auto; width: 80%;"> <p style="text-align: center; margin: 0;"><b>UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA</b></p> <hr/> <p style="text-align: center; margin: 0;">NO. DAFTAR: 1171501</p> <hr/> <p style="text-align: center; margin: 0;">TANGGAL: 04 DEC 2007</p> </div>	v
DAFTAR ISI .....		vi
DAFTAR LAMPIRAN .....		xii
ABSTRAK .....		xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....		1
1.1 Latar Belakang .....		1
1.2 Masalah .....		6
1.3 Tujuan .....		6
1.4 Manfaat .....		6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....		7
2.1 Pengertian Hermeneutik .....		7
2.1.1 Tahap Persiapan Penafsiran dalam Hermeneutik .....		10
2.1.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....		10
2.1.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....		10
2.1.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....		11
2.1.2 Tahap Interpretasi Puisi .....		11
2.2 Pengertian Puisi .....		11
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....		13
1.1 Metode .....		13
1.2 Pendekatan .....		13
1.3 Teknik Analisis Data .....		13
1.4 Data dan Sumber Data .....		18
1.4.1 Data .....		18

1.4.2	Sumber Data .....	18
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>19</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	19
4.1.1	<i>Saat Sebelum Berangkat</i> .....	19
4.1.1.1	Tahap Persiapan Interpretasi .....	19
4.1.1.1.2	Penafsiran Taraf Ekspresi .....	19
4.1.1.1.2	Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	20
4.1.1.1.3	Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	20
4.1.1.2	Tahap Interpretasi Puisi .....	21
4.1.2	<i>Berjalan di Belakang Jenazah</i> .....	23
4.1.2.1	Tahap Persiapan Interpretasi .....	23
4.1.2.1.1	Penafsiran Taraf Ekspresi .....	23
4.1.2.1.2	Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	23
4.1.2.1.3	Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	25
4.1.2.2	Tahap Interpretasi Puisi .....	25
4.1.3	<i>Sehabis Mengantar Jenazah</i> .....	26
4.1.3.1	Tahap Persiapan Interpretasi .....	27
4.1.3.1.1	Penafsiran Taraf Ekspresi .....	27
4.1.3.1.2	Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	28
4.1.3.1.3	Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	29
4.1.3.2	Tahap Interpretasi Puisi .....	30
4.1.4	<i>Kita Saksikan</i> .....	31
4.1.4.1	Tahap Persiapan Interpretasi .....	32
4.1.4.1.1	Penafsiran Taraf Ekspresi .....	32
4.1.4.1.2	Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	32
4.1.4.1.3	Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	33
4.1.4.2	Tahap Interpretasi Puisi .....	33
4.1.5	<i>Kepada Istriku</i> .....	34

4.1.5.1 Tahap Persiapan Interpretasi .....	34
4.1.5.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....	34
4.1.5.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	35
4.1.5.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	36
4.1.5.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	37
4.1.6 <i>Tiba-Tiba Malam pun Risik</i> .....	37
4.1.6.1 Tahap Persiapan Interpretasi .....	38
4.1.6.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....	38
4.1.6.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	38
4.1.6.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	38
4.1.6.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	39
4.1.7 <i>Sonet: Hei! Jangan Kaupatahkan</i> .....	39
4.1.7.1 Tahap Persiapan Interpretasi .....	40
4.1.7.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....	40
4.1.7.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	41
4.1.7.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	42
4.1.7.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	43
4.1.8 <i>Hari pun Tiba</i> .....	44
4.1.8.1 Tahap Persiapan Interpretasi .....	45
4.1.8.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....	45
4.1.8.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	45
4.1.8.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	46
4.1.8.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	46
4.1.9 <i>Dalam Bus</i> .....	47
4.1.9.1 Tahap Persiapan Interpretasi .....	47
4.1.9.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....	47
4.1.9.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	48
4.1.9.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	49
4.1.9.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	50

4.1.10	<i>Sebuah Taman Sore Hari</i> .....	50
4.1.10.1	Tahap Persiapan Interpretasi .....	51
4.1.10.1.1	Penafsiran Taraf Ekspresi .....	51
4.1.10.1.2	Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	51
4.1.10.1.3	Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	52
4.1.10.2	Tahap Interpretasi Puisi .....	52
4.1.11	<i>Angin Pagi</i> .....	53
4.1.11.1	Tahap Persiapan Interpretasi .....	53
4.1.11.1.1	Penafsiran Taraf Ekspresi .....	53
4.1.11.1.2	Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	53
4.1.11.1.3	Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	54
4.1.11.2	Tahap Interpretasi Puisi .....	54
4.1.12	<i>Ziarah</i> .....	55
4.1.12.1	Tahap Persiapan Interpretasi .....	56
4.1.12.1.1	Penafsiran Taraf Ekspresi .....	56
4.1.12.1.2	Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	57
4.1.12.1.3	Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	58
4.1.12.2	Tahap Interpretasi Puisi .....	58
4.1.13	<i>Dalam Doa: I</i> .....	59
4.1.13.1	Tahap Persiapan Interpretasi .....	59
4.1.13.1.1	Penafsiran Taraf Ekspresi .....	59
4.1.13.1.2	Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	60
4.1.13.1.3	Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	60
4.1.13.2	Tahap Interpretasi Puisi .....	61
4.1.14	<i>Dalam Doa: II</i> .....	62
4.1.14.1	Tahap Persiapan Interpretasi .....	62
4.1.14.1.1	Penafsiran Taraf Ekspresi .....	62
4.1.14.1.2	Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	62
4.1.14.1.3	Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	63

4.1.14.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	64
4.1.15 <i>Dalam Doa: III</i> .....	64
4.15.1 Tahap Persiapan Interpretasi .....	65
4.11.5.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....	65
4.1.15.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	65
4.1.15.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	66
4.1.15.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	66
4.1.16 <i>Atas Kemerdekaan</i> .....	67
4.1.16.1 Tahap Persiapan Interpretasi .....	68
4.1.16.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....	68
4.1.16.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	68
4.1.16.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud.....	70
4.1.16.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	72
4.1.17 <i>Sajak</i> .....	73
4.1.17.1 Tahap Persiapan Interpretasi .....	73
4.1.17.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....	73
4.1.17.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	73
4.1.17.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	74
4.1.17.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	75
4.1.18 <i>Sajak Perkawinan</i> .....	75
4.1.18.1 Tahap Persiapan Interpretasi .....	76
4.1.18.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....	76
4.1.18.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	76
4.1.18.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	77
4.1.18.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	78
4.1.19 <i>Dua Sajak di Bawah Satu Nama</i> .....	78
4.1.19.1 Tahap Persiapan Interpretasi .....	79
4.1.19.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....	79
4.1.19.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	80

4.1.19.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	82
4.1.19.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	83
4.1.20 <i>Sonet: X</i> .....	84
4.1.20.1 Tahap Persiapan Interpretasi .....	85
4.1.20.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....	85
4.1.20.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	85
4.1.20.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	86
4.1.20.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	86
4.1.21 <i>Jarak</i> .....	87
4.1.21.1 Tahap Persiapan Interpretasi .....	87
4.1.21.1.1 Penafsiran Taraf Ekspresi .....	87
4.1.21.1.2 Penafsiran Taraf Menjelaskan .....	87
4.1.21.1.3 Penafsiran Taraf Menerjemahkan Maksud .....	88
4.1.21.2 Tahap Interpretasi Puisi .....	88
4.2 Pembahasan .....	89
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>100</b>
5.1 Simpulan .....	100
5.2 Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan/Konsultasi Skripsi .....	106
2. Usul Judul Skripsi .....	107
3. Perbaikan Judul Skripsi .....	108
4. Surat Keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni .....	109

## ABSTRAK

Skripsi berjudul *Analisis Hermeneutik Kumpulan Puisi Duka-Mu Abadi Karya Sapardi Djoko Damono* membahas masalah makna yang terkandung dalam kumpulan puisi *Duka-Mu Abadi* dilihat dari segi faktor kebahasaan yang mempengaruhi terciptanya puisi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna puisi dilihat dari segi faktor kebahasaan yang mempengaruhi terciptanya puisi dalam *Duka-Mu Abadi*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pemahaman puisi dengan menggunakan analisis hermeneutik dan diharapkan bermanfaat untuk pengajaran puisi. Data dikumpulkan dengan teknik studi pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan hermeneutik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis karya. Melalui analisis hermeneutik dan tahap-tahap persiapan serta interpretasi puisi, makna dan faktor yang mendukung terciptanya puisi dalam *Duka-Mu Abadi* terungkap dan terinterpretasikan. Pilihan kata liris yang digunakan penyair membuat *Duka-Mu Abadi* memiliki ciri khas dan makna yang menarik. Keseimbangan fungsinya sebagai karya sastra yang berguna dan menyenangkan serta kesempurnaan penggambaran pengalaman jiwa dan pengetahuan penyair mampu membuat *Duka-Mu Abadi* menjadi kumpulan puisi yang sarat dengan makna, pesan, dan dapat dinikmati oleh penikmat karya sastra.

Kata kunci: analisis hermeneutik, puisi, *Duka-Mu Abadi*

---

**Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya**

**Nama / NIM : Lina Istiqamah / 06033112013**

**Pembimbing 1 : Dra. Latifah Ratnawati, M.Hum.**

**Pembimbing 2 : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan karya yang sarat dengan tanda di dalamnya. Tidak mudah untuk memahami apa yang ada dalam karya sastra itu. Oleh karena itu, untuk dapat memahaminya haruslah karya sastra dianalisis (Hill dalam Nurjayanti, 1998:57). Setiap karya sastra memerlukan metode analisis yang sesuai dengan sifat dan strukturnya. Karya sastra merupakan suatu sistem simbol dan merupakan bagian dari sistem lain yang lebih luas.

Dalam karya sastra terdapat teks sastra yang merupakan tanda dengan ciri-cirinya sebagai “yang dipanggil” yang berbentuk fiksi. Di sisi lain, dalam wawasan semiotika yang mengkaji ilmu tanda, wujud konkret pelambang ini disebut signal (tanda) yang saling berhubungan secara sistematis dengan tanda yang lain seperti diungkapkan Pradopo (1987:121) bahwa

Karya sastra merupakan sistem tanda yang mempunyai makna yang mempergunakan medium bahasa. Bahasa sebagai medium karya sastra sudah merupakan sistem semiotik atau ketandaan, yaitu sistem ketandaan yang mempunyai arti. Bahasa sebelum dipergunakan dalam karya sastra sudah merupakan lambang yang mempunyai arti yang di tentukan oleh perjanjian (konvensi) masyarakat bahasa.

Bahasa sastra memiliki makna ganda karena menggunakan simbol-simbol. Simbol itu sulit ditafsirkan karena sering kali simbol yang sama memiliki makna berbeda, bergantung pada konteks dan fungsinya. Tiap zaman mempunyai kecenderungan pembuatan simbol yang berbeda dari zaman lainnya, karenanya makna yang sama dapat disimbolkan dengan simbol yang berbeda karena perbedaan waktu, tempat, dan zaman (Waluyo, 1990:15).

Untuk mengetahui bagaimana tanda bahasa membangun suatu karya sastra khususnya puisi maka perlu dilakukan penelitian. Penelitian ini dapat dilakukan apabila menggunakan pendekatan yang dapat membongkar tanda yang ada dalam suatu karya sastra khususnya puisi dan memberikan makna utuh dari puisi-puisi tersebut. Adapun pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan hermeneutik.

Bertolak dari pendapat tersebut maka penulis bermaksud menggunakan konsep analisis hermeneutik untuk menganalisis puisi-puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Duka-Mu Abadi* karya Sapardi Djoko Damono.

Sapardi Djoko Damono adalah sastrawan sekaligus penulis yang lahir di Solo, 20 Maret 1940. Ia mulai menulis puisi sejak duduk dibangku SMA dan aktif dalam berbagai kegiatan seni ketika menempuh studi di Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada. Ia mempublikasikan karya-karyanya di tabloid *Pos Minggu* pada tahun 1957 dan kemudian sajak-sajaknya muncul dalam ruang-ruang kebudayaan di berbagai majalah di pulau Jawa.

Sapardi adalah seorang pemikir, kritikus sastra, dan penerjemah yang baik. Buku-bukunya tentang sastra antara lain, *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas* (1978), *Novel Indonesia Sebelum Perang* (1979), *Sastra Indonesia Modern: Beberapa Catatan* (1983), *Bilang Begini, Maksudnya Begitu* (1990), *Politik, Ideologi, dan Sastra Hibrida* (1999), *Sihir Rendra: Permainan Makna* (1999). Hasil terjemahannya antara lain *Puisi Klasik Cina*, *Puisi Parsi Klasik*, *Puisi Brazilia Modern*, *Serpihan Sajak George Seferis*, *Mendorong Jack Kunti-Kunti*, *Serpihan Sajak Australia*, *Afrika yang Resah*, *Lelaki Tua dan Laut* ((karya Hemingway), *Daisy Mannis* (karya Henry James), *Tiga Saudara Ibsen* (kumpulan cerpen Albert Wendt), *Duka Cita Bagi Electra* (Eugene O'Neill), *Shakuntala dan Amarah* (John Stembeck).

Sapardi telah menerima sejumlah penghargaan dari dalam maupun luar negeri, antara lain *Cultural Award* dari Australia (1978), *Anugerah Puisi Putera* dari Malaysia (1983), *SEA Write Award* (1985), *Kalyana Kreta* (1996), dan penghargaan *Achmad Backrie* (2003) seperti dijelaskan Soemanto dalam bukunya (2006: 39).

Kumpulan puisi *Duka-Mu Abadi* adalah kumpulan puisi Sapardi yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1969 dan semua yang berkaitan dengan penerbitan kumpulan puisi ini dibantu oleh Jeihan Sukmantoro, seorang pelukis ternama yang merupakan sahabat Sapardi sejak di SMA. Kumpulan puisi ini telah mengalami dua kali revisi, dan yang menjadi objek penelitian adalah cetakan Seri Pustaka Puisi yang diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka pada tahun 2004. Kumpulan puisi ini merupakan titik awal kepenyairan Sapardi sebagai penyair penting dalam hiruk pikuk perpuisian Indonesia. Kumpulan puisi ini memiliki nilai yang bersejarah karena puisi-puisi dalam *Duka-Mu Abadi* ini merupakan titik kelahiran kembali puisi lirik Indonesia, dalam puisinya penyair menyajikan perjalanan manusia yang berhadapan dengan alam, Tuhan, kehidupan dan maut. Seperti yang diungkapkan Goenawan Mohammad (1969) “Sapardi Djoko Damono telah menyatukan diri dengan lirik dan merupakan suatu penemuan kembali”. Hal itu yang menjadi alasan peneliti memilih kumpulan puisi *Duka-Mu Abadi* sebagai objek penelitian.

*Duka-Mu Abadi* merupakan kumpulan puisi yang memiliki kisah seperti kisah yang terdapat dalam Kitab Perjanjian Lama dan Baru. hal ini dapat terlihat dari kata-kata yang digunakan seperti *Qain, Abel, Golgota* dan masih banyak kata lain serta kisah yang diusung yaitu kisah-kisah yang terdapat dalam Kitab Perjanjian Lama seperti kisah Adama yang jatuh ke dalam dosa, kisah pembunuhan pertama yang dilakukan oleh anak Adam dan penciptaan bumi oleh Tuhan. Hal ini pun dikaitkan oleh penulis dengan Kitab Suci Al-Quran.

Selain *Duka-Mu Abadi*, ada beberapa kumpulan puisi karya Sapardi antara lain *Mata Pisau* (1974), *Akuarium* (1974), *Perahu Kertas* (1983), *Sihir Hujan* (1984), *Suddenly The Night* (1998) yang semuanya diterjemahkan oleh John McGlynn dalam bahasa Inggris, *Hujan Bulan Juni* (1994), *Arloji* (1998), *Ayat-Ayat Api* (2000), *Mata Jendela* (2001), *Ada Berita Apa Hari Ini, Den Sastro?* (2002), dan kumpulan cerita *Pengarang Telah Mati: Segenggam Cerita* (2001), dan *Membunuh Orang Gila* (2003). Sapardi Mengukuhkan kepenyairannya pada tahun 2005 dengan terbitnya kumpulan puisi yang diterjemahkan oleh John McGlynn *Before Dawn* (2005).

Kumpulan puisi Duka-Mu Abadi yang merupakan objek penelitian ini memuat 42 puisi. Peneliti mengambil 21 puisi sebagai sumber data., puisi tersebut dipilih dengan cara membagi puisi-puisi menjadi dua bagian sesuai dengan tahun pembuatan puisi dan mengambil sebagian dari masing-masing tahun sebagai sumber data dengan cara *Purposive Sampling*. Rincian puisi-puisi tersebut yaitu: puisi yang dibuat pada tahun 1967 sebanyak 24 puisi dan tahun 1968 sebanyak 18 puisi. Dari pengelompokan puisi tersebut kemudian peneliti mengambil sebagian dari tahun 1967 yaitu sebanyak 12 puisi dan tahun 1968 sebanyak 9 puisi. Puisi-puisi yang dimaksud antara lain (1) "Saat Sebelum Berangkat", (2) "Berjalan di Belakang Jenazah", (3) "Sehabis Mengantar Jenazah", (4) "Kita Saksikan", (5) "Kepada Istriku", (6) "Tiba-Tiba Malam pun Risik", (7) "Sonet: Hei! Jangan Kau Patahkan", (8) "Hari pun Tiba", (9) "Dalam Bus", (10) "Sebuah Taman Sore Hari", (11) "Angin Pagi", (12) "Ziarah", (13) "Dalam Doa: I", (14) "Dalam Doa: II", (15) "Dalam Doa: III", (16) "Atas Kemerdekaan", (17) "Sajak", (18) "Sajak Perkawinan", (19) "Dua Sajak di Bawah Satu Nama", (20) "Sonet: X", dan (21) "Jarak".

Pengkajian karya sastra dengan menggunakan analisis hermeneutik telah dilakukan oleh Ratnawati. Ratnawati mengkaji Prilaku Ketasawufan Tokoh dalam Kumpulan Cerpen *Gergasi* Karya Danarto. Pengkajian Prilaku ketasawufan tokoh dalam kumpulan cerpen *Gergasi* ini Ratnawati menggunakan teori hermeneutik. Pada penelitian yang dilakukan Ratnawati ditemukan kesimpulan bahwa dalam cerpen-cerpen tepatnya sembilan cerpen dari tiga belas cerpen dalam *Gergasi* yang memiliki prilaku ketasawufan ini kental dengan nilai tasawufnya, karena memang pada dasarnya Danarto dikenal sebagai cerpenis yang memiliki kecenderungan sufistik. Pengalaman yang diceritakan merupakan pengalaman transendental seperti ekstase, kerinduan, dan persatuan dengan yang transendental. Selain itu, ditemukan pula sepuluh prilaku ketasawufan serta sikap *implied author* yaitu *makam-makam sabar, zuhud, isar, futuwwah, rela, syukur, tawakal, cinta, fana, dan baka*. Ada pula tokoh yang mengalami *hal*, dan ada pula yang mencapai *insan kamil*.

Ada beberapa persamaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Ratnawati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu kedua penelitian ini menggunakan teori hermeneutik dalam menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Selain itu, ada perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya yang menjadi objek penelitian adalah cerpen, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti adalah puisi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pengkajian dengan menggunakan teori hermeneutik pada kumpulan puisi *Duka-Mu Abadi* karya Sapardi Djoko Damono perlu dilakukan.

## **1.2 Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna yang terkandung dalam kumpulan puisi *Duka-Mu Abadi* karya Sapardi Djoko Damono dilihat dari segi faktor kebahasaan yang mempengaruhi terciptanya puisi tersebut
2. Bagaimana kaitan makna puisi dengan kehidupan nyata

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan makna puisi dilihat dari segi faktor kebahasaan yang mempengaruhi terciptanya puisi dalam kumpulan puisi *Duka-Mu Abadi* karya Sapardi Djoko Damono melalui analisis hermeneutik dan kaitannya dengan kehidupan nyata.

## **1.4 Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk memahami puisi, khususnya makna puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Duka-Mu Abadi* karya Sapardi Djoko Damono.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan pula bermanfaat untuk pengajaran sastra khususnya pengajaran puisi, yaitu pemberian makna puisi dengan menggunakan analisis hermeneutik dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, Syamsul,. 1998. *Kajian Puisi Semiotik*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Damono, Sapardi Djoko. 2004. *Duka-Mu Abadi*. Bandung: Bentang Pustaka.
- Djojuroto, Kinayati.2004. *Puisi pendekatan dan Pembelajaran*. Jakarta: Nuansa.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- <http://jurnal-humaniora.ugm.ac.ad/karyadetail.php?id=8>. diakses tanggal 13 Agustus 2007.
- <http://ayok.wordpress.co./2007/07/12/hermeneutika-al-qur'an-keniscayaan-atau-kenistaan/>. Diakses tanggal 13 Agustus 2007
- Jabrohim, Ari Wulandari.2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graham Widia.
- Lembaga Alkitab Indonesia. 1981. *Alkitab Perjanjian Lama dan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media
- Nurgiyantoro, Burhan.1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjayanti, Sri. 1998. "Analisis Struktural dan Semiotik Puisi-puisi Dalam Kumpulan Puisi Angin Danau karya Sitor Situmorang". Skripsi.Universitas Sriwijaya: Palembang.
- Nadeak, Wilson. 1984. *Sekilas Gambaran Dunia Sastra Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Newton, K.M. 1989. *Menafsirkan Teks: Pengantar Kritis Kepada Teori dan Praktek Penafsiran Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Pradopo, Rachmad Djoko.1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 1994. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratnawati, Latifah. 2000. "Prilaku Ketasawufan dalam Gergasi Karya Danarto". Tesis S2. Depok: Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Soemanto, Bakdi. 2006. *Sapardi Djoko Damono: Karya dan Dunianya*. Jakarta: Grasindo.
- Surachmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Sunarto, achmad, Syamsudin Noor. 2005. *Himpunan Hadist Shahih Bukhari*. Jakarta: An Nur Press
- Teeuw, A. 1991. *Membaca dan Memahami Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Waluyo, Herman. 1984. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

\_\_\_\_\_. 1990. *Hermeneutika dalam Telaah Sastra*. Hiski